BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Usia ibu saat hamil diketahui sebagian besar yaitu 34 orang (77,3%) pada kelompok kasus termasuk dalam kategori usia resiko, sedangkan pada kelompok kontrol diketahui sebagian yaitu 22 orang (50%) masing-masing termasuk dalam kategori usia tidak beresiko dan resiko.
2. Riwayat penyakit ibu saat hamil diketahui sebagian besar yaitu 26 orang (59,1%) pada kelompok kasus dalam riwayat penyakit ibu saat hamil termasuk dalam kategori tidak resiko, demikian pula pada kelompok kontrol diketahui sebagian besar yaitu 36 orang (81,8%) dengan riwayat penyakit yang tidak beresiko.
3. Status gizi kehamilan diketahui sebagian besar yaitu 35 orang (79,1%) pada kelompok kasus status gizi ibu saat hamil termasuk dalam kategori resiko, sedangkan pada kelompok kontrol diketahui sebagian besar yaitu 34 orang (77,3%) dengan status gizi yang tidak beresik.
4. Riwayat pemberian ASI eksklusif diketahui sebagian besar yaitu 35 orang (79,1%) pada kelompok kasus dengan riwayat pemberian ASI Eksklusif yang beresiko, sedangkan pada kelompok kontrol diketahui sebagian besar yaitu 23 orang (52,3%) dengan riwayat pemberian ASI Eksklusif yang tidak beresiko.

5. Ada hubungan usia ibu saat hamil dengan kejadian *stunting* pada balita di Puskesmas Karangnyar Kabupaten Pekalongan dengan *p value*: 0,015 dan OR: 3,4.
6. Ada hubungan riwayat penyakit ibu saat hamil dengan kejadian *stunting* pada balita di Puskesmas Karangnyar Kabupaten Pekalongan dengan *p value*: 0,035 dan OR: 3,1.
7. Ada hubungan status gizi kehamilan dengan kejadian *stunting* pada balita di Puskesmas Karangnyar Kabupaten Pekalongan dengan *p value*: 0,000 dan OR: 28,4.
8. Ada hubungan riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita di Puskesmas Karangnyar Kabupaten Pekalongan dengan *p value*: 0,004 dan OR: 4,3.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Karangnyar
Puskesmas dalam upaya menurunkan angka kejadian *stunting* pada balita, perlu meningkatkan langkah-langkah pencegahan melalui edukasi tentang umur kehamilan yang ideal, persiapan gizi sebelum kehamilan melalui edukasi dengan calon pengantin dan pemberian tablet Fe dan pengawasan minum tablet Fe pada calon pengantin, melakukan IMD dan memotivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif.

2. Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan khususnya bidan dapat meningkatkan edukasi tentang *stunting* dan faktor-faktor yang menyebabkan pada ibu hamil dan calon pengantin sebagai upaya pencegahan.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis dapat meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kejadian *stunting*.